

ABSTRAK

MUHAMMAD HAFIZ HASRIL, 1601210608 *Penerapan Metode Tanya Jawab Pada Pelajaran Fikih Di MTs Inyatutholibin Banjarmasin*. Pembimbing 1 Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag, Pembimbing 2 Dr. H. Surawardi, M.Ag

Kata Kunci : Penerapan, Metode Tanya Jawab, Hasil Belajar

Pada tingkat Tsanawiyah, fikih diharuskan memberikan pembelajaran berupa praktek langsung, namun pada kenyataannya guru lebih sering menggunakan cara belajar konvensional tanpa bantuan media sedikitpun. penggunaan metode tanya jawab dianggap dapat memberikan kemudahan siswa dalam menangkap isi materi pembelajaran fikih.

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode tanya jawab terhadap siswa kelas vii mata pelajaran fikih di MTs Inayaththolibin Banjarmasin meliputi Faktor-faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tanya jawab di MTs Inayaththolibin Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan metode tanya jawab terhadap siswa kelas vii mata pelajaran fikih di MTs Inayaththolibin Banjarmasin, proses belajar siswa setelah menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran fikih di MTs Inayaththolibin Banjarmasin. Subjek Penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih kelas vii di MTs Inayaththolibin Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah penerapan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa kelas vii pada mata pelajaran fikih di MTs Inayaththolibin Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, koding, dan interpretasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa penerapan metode tanya jawab terhadap siswa kelas vii pada mata pelajaran fikih di MTs Inayaththolibin Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik, adapun faktor-faktor yang mendukung metode tanya jawab di sekolah ini adalah tersedia sarana prasarana dan media pembelajaran yang mendukung terhadap penerapan metode tanya jawab sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan faktor yang menghambat adalah banyaknya kegiatan internal dan eksternal siswa yang diadakan sekolah yang membuat siswa menjadi kelelahan sebelum mengikuti proses pembelajaran, serta keterbatasan waktu